



PANITIA PENYELENGGARA IBADAH HAJI (PPIH)

EMBARKASI JAKARTA – BEKASI

Jl. Kemakmuran No. 72 Telepon (021) – 88960946 – 88960947 Fax. 88906948
KOTA BEKASI

SURAT PENGANTAR

Nomor : 261/PPIH.BKS/VIII/2017

Kepada Yth:

Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten/Kota Se-Jawa Barat

NO	PERIHAL	BANYAK	KETERANGAN
1	Notulen Rapat Evaluasi Pemberangkatan Jemaah Haji Minggu ke 3 dan Rapat Persiapan Pemulangan Jemaah Haji Embarkasi/Debarkasi Jakarta Bekasi Tahun 1438H/2017M.	3 (tiga) lembar	Disampaikan untuk dipedomani sebagaimana mestinya.

Bekasi, 22 Agustus 2017
a.n. Ketua PPIH
Sekretaris

H. AJAM MUSTAJAM

Tembusan :
Ketua PPIH Embarkasi Jakarta-Bekasi,

NOTULEN
RAPAT EVALUASI PEMBERANGKATAN JEMAAH HAJI MINGGU KE- 3
DAN RAPAT PERSIAPAN PEMULANGAN JEMAAH HAJI
EMBARKASI/DEBARKASI JAKARTA – BEKASI
TAHUN 1438H/2017M.

A. PELAKSANAAN RAPAT

Hari/Tanggal : Senin, 21 Agustus 2017
Pukul : 14.00 s.d 16.00 WIB
Tempat : Aula Shopa Utama Asrama Haji Embarkasi Jakarta – Bekasi Jl. Kemakmuram No. 72 Bekasi
Acara : Rapat Evaluasi Pemberangkatan Jemaah Haji Minggu ke 3 dan Rapat Persiapan Pemulangan Jemaah Haji Embarkasi/Debarkasi Jakarta – Bekasi Tahun 1438H/2017M.
Pimpinan Rapat : 1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat
2. Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
Peserta Rapat : 1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab/Kota se Jawa Barat
2. Panitia Penyelenggaraan Haji dan Umrah Embarkasi/Debarkasi Jakarta – Bekasi Tahun 1438H/2017M
3. Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kankemenag Kab/Kota se Jawa Barat
4. Kepala Kantor Cabang BRI Kota Bekasi
5. Kepala Kantor Cabang Utama BPJS Kantor Cabang Bekasi
6. GM. PT. Ayuberga GSA Saudi Arabian Airlines
7. GM. PT. Perum Damri
8. Direktur CV. Iis Catering
(daftar hadir terlampir)

B. HASIL RAPAT

Seluruh peserta rapat menyepakati ketentuan-ketentuan yang telah dibahas dan dimusyawarahkan bersama, dengan hasil kesepakatan sebagai berikut :

1. Pembagian air zamzam dilakukan oleh petugas Kemenag Kab/Kota di daerahnya masing-masing.
2. Pendistribusian air zamzam dilakukan dengan dua tahap; tahap pertama 90% dan tahap kedua sisanya (10%) setelah dilakukan perhitungan berdasarkan datebast siskohat dan/atau data lainnya.

3. Semua jemaah yang telah diberangkatkan ke Arab Saudi berhak menerima air zamzam termasuk jemaah wafat di Arab Saudi.
4. Kanwil Kemenag akan berusaha untuk menanggung biaya pengirimam air zamzam yang dikerjasamakan dengan koperasi asrama haji, dan apabila tidak memungkinkan ditanggung oleh Kanwil Kemenag maka biaya pengiriman dibebankan kepada daerah masing-masing.
5. Barang bawaan jemaah haji berupa koper ditampung di gudang x-ray dan langsung dibawa oleh petugas daerah dengan menggunakan truk.
6. Perlu adanya pengaturan kedatangan bis dari bandara agar tidak terjadi penumpukan jemaah di asrama haji, begitu juga kedatangan bis penjemput dari daerah.
7. Bagi jemaah yang baru datang dari Bandara Soekarno Hatta akan diberi snak dan ditempat-tempat tertentu akan disediakan dispenser.
8. Pembubaran jemaah haji dilaksanakan di Debarkasi Jakarta-Bekasi dan dipulangkan ke daerah masing-masing dengan menggunakan bis yang disediakan oleh PPIH Daerah.
9. Semua kendaraan kecil tidak diperkenankan parkir didalam area asrama baik kendaraan dinas maupun pribadi.
10. Kepala Kemenag atau pejabat daerah lainnya yang menjemput jemaah agar ikut didalam bis jemputan jemaah.
11. Pemeriksaan Custom Immigration Quarantine (CIQ) akan dilakukan di Asrama Haji.
12. Guna menunjang ketertiban pemeriksaan CIQ akan disiapkan meja semacam conter di Aula Arafah.
13. Adapun pemeriksaan kesehatan dengan alat termo scan atau sejenisnya akan dilaksanakan di bis ketika di Bandara Soekarno – Hatta.
14. Untuk lebih mengepektifkan himbauan kepada penjemput akan dipasang spanduk di depan gerbang yang berisi larangan untuk memasuki kawasan asrama.
15. Walaupun kedatangan jemaah berbarengan dengan pekerjaan renovasi gedung Muzdalifah dan Gedung Mina D tetapi pelayanan kedatangan jemaah haji harus maksimal.
16. Diharapkan kepada pihak penerbangan Saudi Arabian Airlines agar semua tentengen jemaah haji dimasukan ke dalam kabin, sehingga tas

tentengen tersebut dibawa langsung oleh jemaah ketika turun dari pesawat.

17. Perlu adanya sosialisasi yang intensif terkait larangan keluarga menjemput jemaah ke Debarkasi.

C. PENUTUP

Demikian hasil kesepakatan Rapat Evaluasi Pemberangkatan Jemaah Haji Minggu ke 3 dan Rapat Persiapan Pemulangan Jemaah Haji Embarkasi/Debarkasi Jakarta – Bekasi Tahun 1438H/2017M. untuk dipedomani sebagaimana mestinya.

Bekasi, 21 Agustus 201

Pimpinan Rapat



Drs. H. Ajam Mustajam, M.Si.